

**STRATEGI DAKWAH DEWAN KEMAKMURAN MASJID  
BESAR NURUL HUDA BATANG**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh:

**VELLA KHARISMA FEBRINDA**

**NIM: 3420100**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2024**

**STRATEGI DAKWAH DEWAN KEMAKMURAN MASJID  
BESAR NURUL HUDA BATANG  
SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh:

**VELLA KHARISMA FEBRINDA**

**NIM: 3420100**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2024**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Vella Kharisma Febrinda

NIM : 3420100

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“STRATEGI DAKWAH DEWAN KEMAKMURAN MASJID BESAR NURUL HUDA BATANG”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 4 November 2024

Yang Menyatakan,



Vella Kharisma Febrinda  
NIM. 3420100



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161  
Website: [fuad.uingusdur.ac.id](http://fuad.uingusdur.ac.id) | Email : [fuad@uingusdur.ac.id](mailto:fuad@uingusdur.ac.id)

**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **VELLA KHARISMA FEBRINDA**  
NIM : **3420100**  
Judul Skripsi : **STRATEGI DAKWAH DEWAN KEMAKMURAN MASJID  
BESAR NURUL HUDA BATANG**

yang telah diujikan pada Hari Rabu, 30 Oktober 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. H. Muhandis Azzubri, Lc., M.A  
NIP. 197801052003121002

Penguji II

Dr. H. Arif Chasanul Muna, Lc., M.A  
NIP. 197906072003121003

Pekalongan, 4 November 2024

Disahkan Oleh  
Dekan



Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag.  
NIP. 197305051999031002

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penelitian ini Sesuai dengan Surat Keputusan Bersama (SKB) dua menteri, yaitu Menteri Agama Republik Indonsia No. 158/1997 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dan No.0543 b/U/1987 Tertanggal 12 Januari 1988. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

### A. Konsonan Tunggal

No.	Huruf Arab	Nama Latin	Nama Latin	Keterangan
1.	ا	Alif	-	Tidak dilambangkan
2.	ب	ba'	B	-
3.	ت	ta'	T	-
4.	ث	sa'	ṣ	s dengan titik di atas
5.	ج	Jim	J	-
6.	ح	ha'	ḥ	ha dengan titik di bawah
7.	خ	kha'	Kh	-
8.	د	Dal	D	-
9.	ذ	Zal	Z	zet dengan titik di atas
10.	ر	ra'	R	-
11.	ز	Zai	Z	-
12.	س	Sin	S	-
13.	ش	Syin	Sy	-
14.	ص	Sad	ṣ	es dengan titik di bawah
15.	ض	Dad	ḍ	de dengan titik di bawah
16.	ط	ta'	ṭ	te dengan titik di bawah
17.	ظ	za'	ẓ	zet dengan titik di bawah
18.	ع	'ain	'	koma terbalik di atas
19.	غ	Gain	G	-

20.	ف	fa'	F	-
21.	ق	Qaf	Q	-
22.	ك	Kaf	K	-
23.	ل	Lam	L	-
24.	م	Mim	M	-
25.	ن	Nun	N	-
26.	و	Waw	W	-
27.	هـ	ha'	H	-
28.	ء	Hamzah	ـ	Apostrop
29.	ي	ya'	Y	-

### B. Konsonan Rangkap, termasuk tanda Syaddah, ditulis lengkap.

احمدية : ditulis *Aḥmadiyyah*

### C. Ta' Marbutah

1. Transliterasi *Ta' Marbutah* hidup atau dengan *harakat, fathah, kasrah, dan dammah*, maka ditulis dengan "t" atau "h".

contoh: زكاة الفطر : *Zakat al-Fitri* atau *Zakah al-Fitri*.

2. Transliterasi *Ta' Marbutah* mati dengan "h"

Contoh: طلحة : *Talhah*

Jika *Ta' Marbutah* diikuti kata sandang "al" dan bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta' marbutah* itu ditransliterasikan dengan "h"

Contoh: روضة الجنة : *Raudah al-Jannah*

3. Bila dimatikan ditulis h, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia

جماعة : ditulis *Jama'ah*

4. Bila dihidupkan karena berangkai dengan kata lain, ditulis t

نعمة الله : ditulis *Ni'matullah*

زكاة الفطر : ditulis *Zakat al-Fitri*

#### D. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

##### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

No.	Tanda Vokal	Nama	Huruf Latin	Nama
1.	----- َ -----	Fathah	A	A
2.	----- ِ -----	Kasrah	I	I
3.	----- ُ -----	Dammah	U	U

Contoh:

كتب - *Kataba*

يذهب - *Yazhabu*

سئل - *Su'ila*

ذكر - *Zukira*

##### 2. Vokal Rangkap atau *Diftong*

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

No	Tanda Vokal	Nama	Huruf Latin	Nama
1.	يَ	Fathah dan ya'	Ai	A dan i
2.	وَو	Fathah dan waw	Au	A dan u

Contoh:

كيف

: *Kaifa*

حول

: *Haula*

#### E. Vokal Panjang (*Maddah*)

Vokal panjang atau *maddah* yang lambangnya berupa h}arakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

No	Tanda Vokal	Nama	Latin	Nama
1.	آ	Fathah dan alif	Ā	a bergaris atas
2.	أ	Fathah dan alif layyinah	Ā	a bergaris atas
3.	ي	Kasrah dan ya'	Ī	i bergaris atas
4.	و	Dammah dan waw	Ū	u bergaris atas

Contoh;

نحبون : *TuhibbŪuna*

الإنسان : *al-Insān*

رمى : *Ramā*

قبيل : *QĪla*

#### F. Vokal-vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata dipisahkan dengan Apostrof

أنتم : ditulis *a'antum*

مؤنث : ditulis *mu'annaṣ*

#### G. Kata Sandang Alif + Lam

Kata sandang berupa “al” ( ال ) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadh *jalalah* yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

1. Al-Imam al-Bukhariy mengatakan ...
2. Al-Bukhariy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan ...
3. *Masya' Allah kana wa ma lam yasya' lam yakun.*



4. *Billah ‘azza wa jalla*

5. Jika diikuti huruf Qomariyah ditulis al-

القران : ditulis *al-Qur’an*

6. Bila diikuti huruf Syamsiyah, huruf I diganti dengan huruf Syamsiyah yang mengikutinya.

السّيعة : ditulis *as-Sayyi‘ah*

#### H. Huruf Ganda (Syaddah atau Tasydid)

Transliterasi Syaddah atau Tasydid dilambangkan dengan huruf yang sama baik ketika berada di ditengah maupun di akhir.

Contoh:

مُحَمَّد : *Muhammad*

الوَد : *al-Wudd*

#### I. Kata Sandang “ال”

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyyah dan huruf syamsiyah ditulis dengan menggunakan huruf “l”.

Contoh:

القران : *al-Qur’ān*

السنة : *al-Sunnah*

#### J. Huruf Besar/Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, namun dalam transliterasi ini disamakan dengan penggunaan bahasa Indonesia yang

berpedoman pada Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) yakni penulisan huruf kapital pada awal kalimat, nama diri, setelah kata sandang “al”, dll.

Contoh:

الإمام الغزالي : *al-Imām al-Ghazālī*

السبع المثاني : *al-Sab'u al-Masānī*

Penggunaan huruf kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya lengkap dan kalau disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka huruf kapital tidak digunakan.

Contoh:

نسر من الله : *Nasruminallāhi*

لله الأمر جميعا : *Lillāhi al-Amrujamā*

### **K. Huruf Hamzah**

Huruf Hamzah ditransliterasikan dengan koma di atas (') atau apostrof jika berada di tengah atau di akhir kata. Tetapi jika hamzah terletak di depan kata, maka Hamzah hanya ditransliterasikan harakatnya saja.

Contoh:

احياء علوم الدين : *inyā' ulūm al-Dīn*

### **L. Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim atau huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf Arab atau harakat yang

dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh :

وان الله لهو خير الرازقين : *wa innallāha lahuwa khair al-rāziqīn*

#### **M. Kata Dalam Rangkaian Frase dan Kalimat**

1. Ditulis kata per kata, atau
2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut.

شيخ الإسلام : ditulis *syaikh al-Islam* atau *syaikhul Islam*



## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya yang telah memberi kekuatan, kesehatan, dan kesabaran serta Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan untukku dalam mengerjakan skripsi ini. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal untuk masa depan meraih cita-cita. Saya persembahkan karya tulis skripsi ini untuk orang-orang yang berjasa membantu dan do'anya kepada saya:

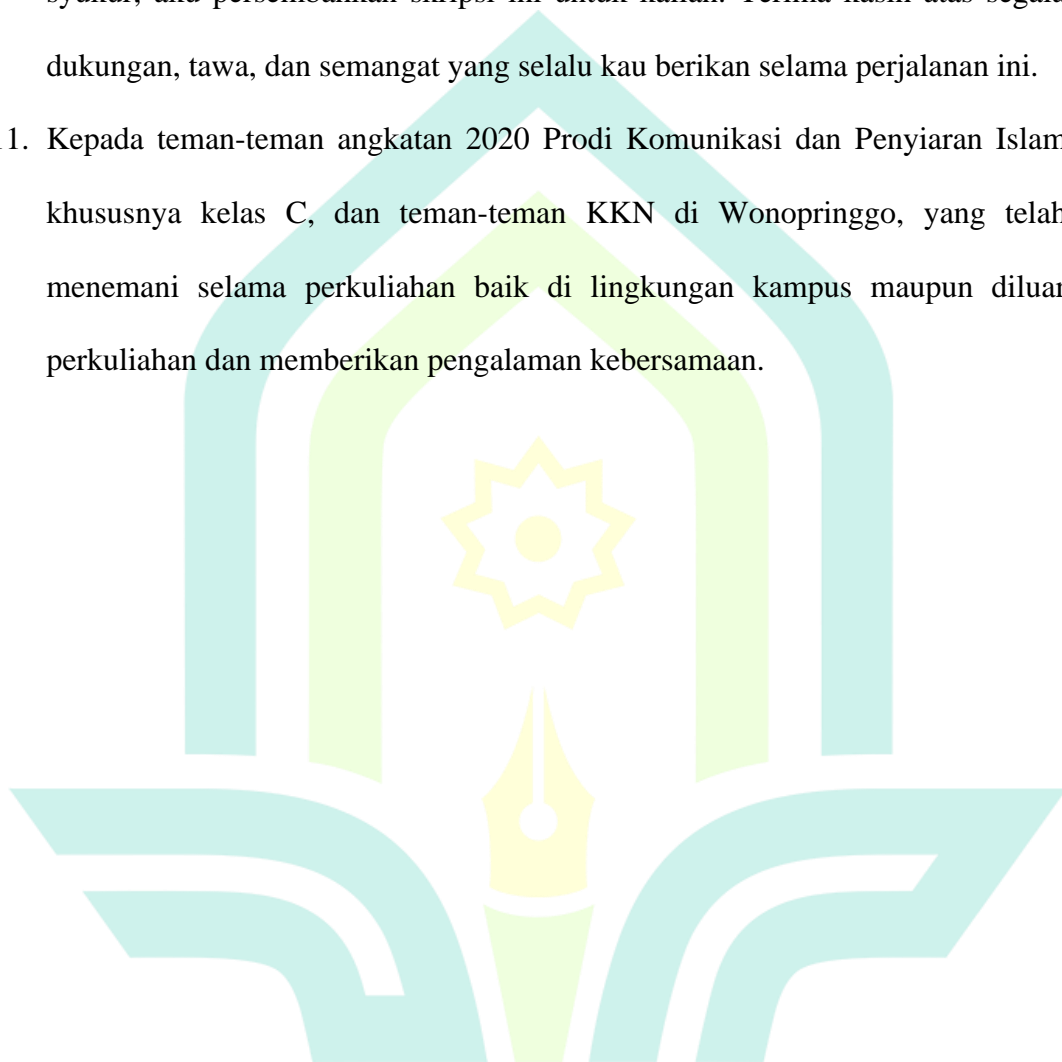
1. Kedua Orang tua saya, Bapak Casmudi dan ibu Siti Khotimah, adalah orang tua hebat yang senantiasa selalu menjadi penyemangat bagi saya. Mama, Ayah senantiasa memberikan dukungan, kasih sayang, dan doa yang tiada henti. Dengan penuh cinta, mereka selalu mendukung dan mendoakan kelancaran setiap langkah serta pencapaian dalam hidup saya. Saya mengucapkan terima kasih atas pengorbanan dan usaha yang telah kalian lakukan, sehingga saya bisa mencapai titik ini.
2. Kepada Diri saya sendiri, Vella Kharisma Febrinda, saya persembahkan skripsi ini dengan penuh rasa syukur atas semua usaha, kerja keras, dan ketekunan yang telah saya lakukan selama ini. Saya menghargai setiap langkah dalam perjalanan ini, meskipun penuh dengan tantangan. Semoga karya ini menjadi bukti bahwa keteguhan hati dan semangat tidak pernah sia-sia. Semoga saya terus berjuang dan meraih impian-impian yang lebih besar di masa depan.
3. Kepada kakak tercinta, Kurnia Ulawati Fauzy yang selalu menjadi panutanku dan sumber inspirasi. Terima kasih atas dukungan, nasihat, dan kasih sayangmu

yang tak terhingga. Keberadaanmu telah memberikan semangat dan motivasi dalam setiap langkahku.

4. Kepada Adik tersayang, Velli Alicya Febrinda yang selalu memberikan warna dan keceriaan dalam hidupku. Terima kasih atas tawa dan kebersamaan kita yang tak ternilai. Semoga kamu selalu bersemangat mengejar impianmu.
5. Kepada Keponakan tercinta, Rayyanza Arief Alfarizqi kehadiranmu yang membawa kebahagiaan dan kehangatan dalam setiap momen. Semoga kamu tumbuh menjadi pribadi yang hebat dan selalu dikelilingi oleh cinta dan kebahagiaan.
6. Kepada Bapak Miftahul Huda, M.Sos saya menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam atas bimbingan dan dukungan yang telah Bapak berikan selama proses penyelesaian skripsi ini. Tanpa arahan dan pengetahuan yang Bapak bagikan, saya tidak akan dapat mencapai tahap ini.
7. Kepada Dosen Pembimbing Akademik Bapak Heriyanto M.S.I, yang telah memberikan arahan selama saya menempuh pendidikan setrta satu ini.
8. Kepada Dosen Bapak Mochammad Najmul Afad, M.A. yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi yang saya kerjakan.
9. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya. Nur Maulana terima kasih telah menjadi sumber inspirasi, dukungan, dan semangat dalam setiap langkah yang saya ambil. Terima kasih telah memberikan waktu, nasihat, dan selalu menyemangati aku pasti bisa menyelesaikan semuanya, sudah menjadi tempat untuk berbagi dalam suka maupun duka, bersedia mendengarkan semua

keluh kesah saya semasa mengerjakan tugas akhir ini, dan menjadi salah satu sumber kebahagiaan saya. Terimakasih atas kesetiaan dan kepercayaannya selama ini.

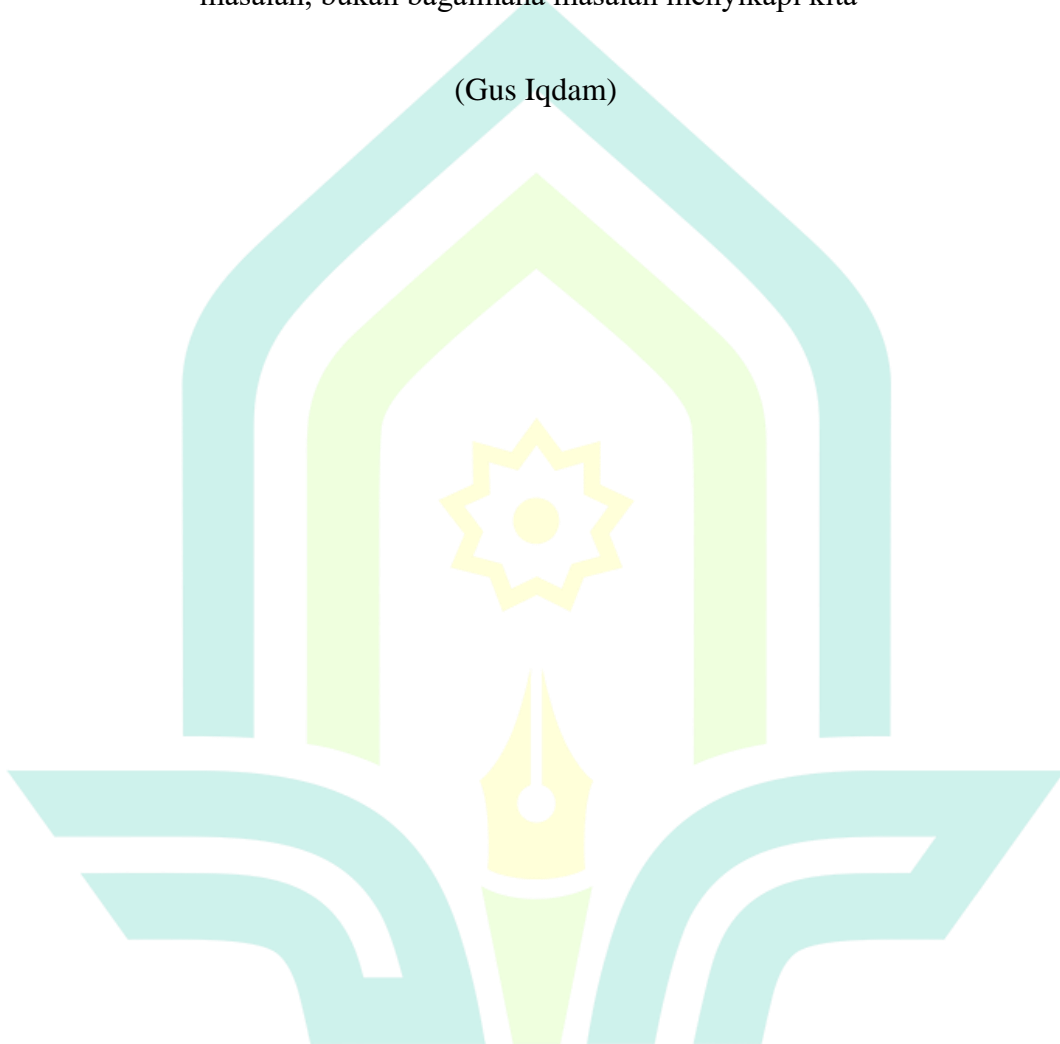
10. Untuk Sahabatku Friska, Niken, Novia dan Anggun dengan segala cinta dan rasa syukur, aku persembahkan skripsi ini untuk kalian. Terima kasih atas segala dukungan, tawa, dan semangat yang selalu kau berikan selama perjalanan ini.
11. Kepada teman-teman angkatan 2020 Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam khususnya kelas C, dan teman-teman KKN di Wonopringgo, yang telah menemani selama perkuliahan baik di lingkungan kampus maupun diluar perkuliahan dan memberikan pengalaman kebersamaan.



## MOTTO

“Jangan hanya mengeluh dan menyalahkan keadaan. Kita harus bisa beradaptasi dan mencari solusi. Karena hidup ini adalah tentang bagaimana kita menyikapi masalah, bukan bagaimana masalah menyikapi kita”

(Gus Iqdam)



## ABSTRAK

Vella Kharisma Febrinda. Strategi Dakwah Dewan Kemakmuran Masjid Besar Nurul Huda Batang. Skripsi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Miftahul Huda, M.Sos.

### **Kata Kunci: Strategi Dakwah, Dewan Kemakmuran Masjid, Al-Bayanuni**

Penelitian skripsi ini bertujuan untuk mengkaji strategi dakwah yang diterapkan oleh Dewan Kemakmuran Masjid Besar Nurul Huda Batang. Masjid Besar Nurul Huda Batang memiliki lokasi yang strategis, yaitu berada di dekat jalur pantura Batang, serta menjadi tempat berbagai kegiatan keagamaan yang rutin diikuti oleh jamaah, baik dari kalangan masyarakat setempat maupun pengunjung yang singgah.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis strategi dakwah yang diterapkan oleh Dewan Kemakmuran Masjid Besar Nurul Huda Batang dan untuk mengeksplorasi relevansi dakwah tersebut dalam konteks di era sekarang. Penelitian ini berfokus pada pemahaman metode dakwah yang digunakan oleh Dewan Kemakmuran Masjid tersebut. Metodologi yang diterapkan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan analisis Teori Strategi Dakwah Al-Bayanuni untuk mengkaji strategi dakwah yang dilaksanakan oleh Dewan Kemakmuran Masjid Besar Nurul Huda Batang.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Masjid Besar Nurul Huda Batang menjalankan beragam program yang tidak hanya memenuhi kebutuhan spiritual umat, tetapi juga berkontribusi pada pemberdayaan masyarakat. Dengan melaksanakan kegiatan mingguan, bulanan, dan tahunan, masjid berfungsi sebagai pusat kegiatan sosial yang mendukung peningkatan pengetahuan, kesehatan, dan keterampilan. Strategi dakwah yang diterapkan oleh Dewan Kemakmuran Masjid dalam memilih program sesuai dengan kebutuhan masyarakat mengundang keterlibatan aktif dari warga. Hal ini berperan penting dalam menciptakan lingkungan yang saling mendukung dan memperkuat solidaritas sosial di antara anggota komunitas.



## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Warrohmatullahi Wabarokatuh,*

Segala puji bagi Allah SWT atas limpahan rahmat-Nya yang tak ternilai serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Strategi Dakwah Dewan Kemakmuran Masjid Besar Nurul Huda Batang “. Penulisan skripsi ini disusun guna memenuhi tugas akhir dan salah satu syarat menyelesaikan studi program Strata Satu (S1), Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD), Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari tanpa adanya do'a, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak, penulisan skripsi ini tidak akan dapat terwujud. Oleh karena itu, perkenankan penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang tak henti-hentinya memberikan kenikmatan hidup, kesehatan, kekuatan, dan kelancaran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Prof. Dr. H. Sam'ani, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ibu Hj. Vyki Mazaya, M.S.I, selaku Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Ibu Mukoyimah M.Sos, selaku Sekretaris Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Segenap Dosen dan Staf Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah.
7. Orang tua, keluarga, dan teman-teman yang selalu mendoakan dan memberikan motivasi.
8. Semua pihak yang membantu penulis dalam segala hal terutama dalam penyusunan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa temuan pada penelitian ini yang diperoleh belum seimbang karena keterbatasan kemampuan peneliti, oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk penyempurnaan skripsi ini. Semoga dengan adanya hasil penelitian ini bermanfaat, dan Allah SWT, melipatgandakan pahala bagi kita.

Akhir kata, hanya Allah SWT membalas kebaikan semua pihak yang telah membantu selama proses penulisan skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih atas bantuan dan do'anya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan kontribusi bagi para pembaca pada umumnya, terlebih bagi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Aamiin, Allahumma Sholi'ala Sayyidina Muhammad.  
*Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*

Pekalongan, 4 November 2024

Penulis



**Vella Kharisma Febrinda**  
**NIM. 3420100**

## DAFTAR ISI

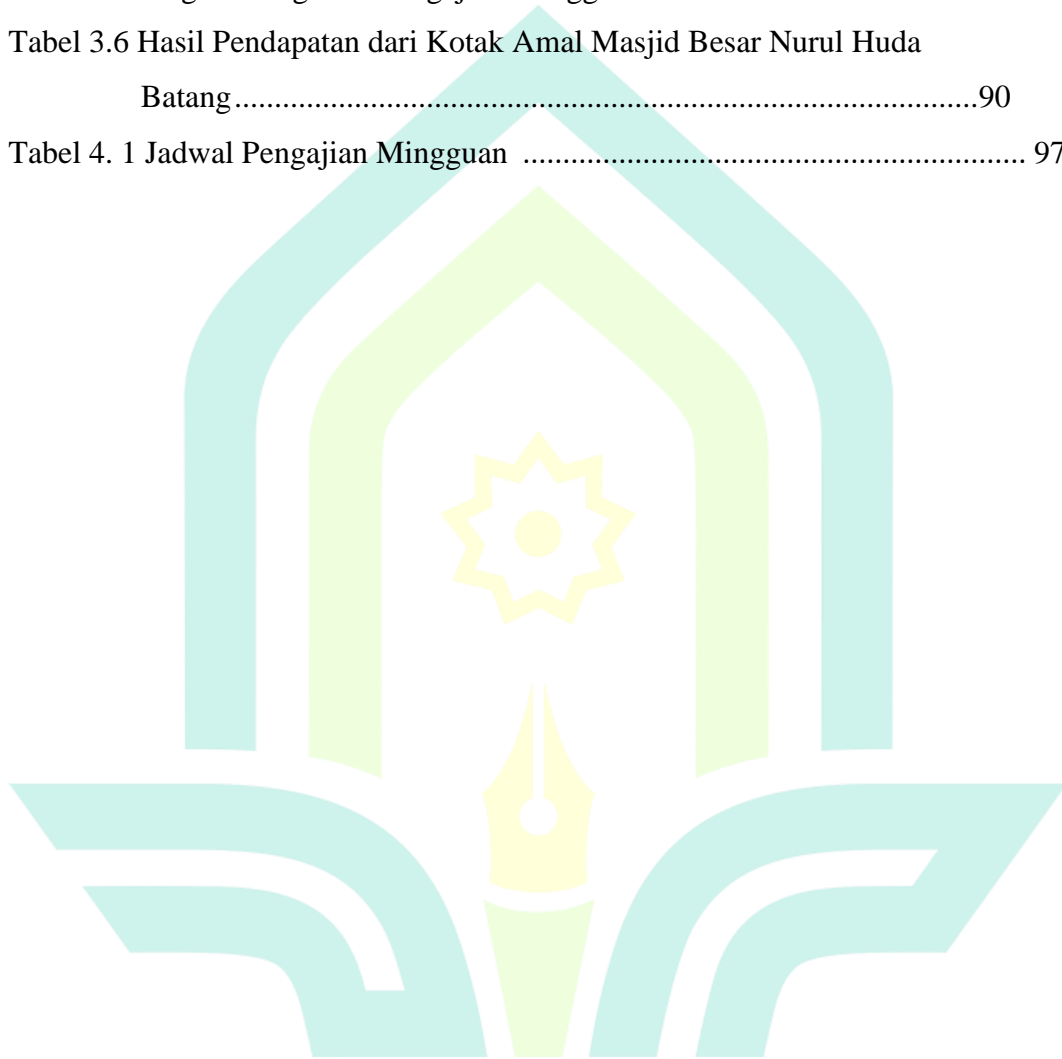
HALAMAN JUDUL .....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN .....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	v
PERSEMBAHAN .....	xiii
MOTTO .....	xv
ABSTRAK .....	xvi
KATA PENGANTAR .....	xviii
DAFTAR ISI.....	xix
DAFTAR TABEL.....	xxiii
DAFTAR GAMBAR .....	xxiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xxiv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Kegunaan Penelitian.....	7
E. Tinjauan Pustaka.....	7
1. Penelitian Relevan.....	7
F. Kerangka Berpikir .....	10
G. Metodologi Penelitian .....	11
1. Paradigma Penelitian .....	11
2. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	12
3. Subjek dan Objek Penelitian .....	12
4. Sumber Data.....	13
5. Teknik Pengumpulan Data .....	13
6. Metode Analisis Data .....	15

H. Sistematika Pembahasan.....	16
BAB II LANDASAN TEORI.....	17
A. Strategi.....	17
1. Pengertian Strategi.....	17
2. Tahapan-tahapan Strategi .....	20
B. Dakwah.....	21
1. Pengertian Dakwah.....	21
2. Unsur-unsur Dakwah.....	25
3. Fungsi Dakwah .....	34
4. Tujuan Dakwah.....	35
C. Strategi Dakwah.....	36
1. Pengertian Strategi Dakwah .....	36
D. Masjid dan Kemakmuran Masjid.....	39
1. Pengertian Masjid .....	39
2. Sejarah Berdirinya Masjid .....	39
3. Fungsi Masjid .....	39
4. Badan Kemakmuran Masjid .....	45
5. Memakmurkan Masjid .....	49
6. Cara Memakmurkan Masjid .....	50
E. Teori Strategi Al-Bayanuni .....	51
1. Strategi Sentimentil ( <i>al-mahaj al-athifi</i> ).....	52
2. Strategi Rasional ( <i>al-manhaj al-aqil</i> ) : .....	53
3. Strategi Indrawi ( <i>al-manhaj al-hissi</i> ) .....	54
BAB III GAMBARAN UMUM DAN HASIL PENELITIAN.....	56
A. Profil Masjid Besar Nurul Huda Batang .....	56
1. Sejarah Masjid Besar Nurul Huda Batang .....	56
B. Profil Masjid Besar Nurul Huda Batang .....	59
1. Letak Geografis Masjid .....	59
2. Visi Misi Masjid Besar Nurul Huda Batang.....	59
3. Susunan Pengurus Masjid Besar Nurul Huda Batang.....	60

4. Susunan Pengurus Masjid Besar Nurul Huda Batang .....	61
C. Program di Masjid Besar Nurul Huda Batang.....	61
D. Pelaksanaan Program Kegiatan di Masjid Besar Nurul Huda Batang .....	65
a. Program kegiatan Mingguan .....	66
b. Program Kegiatan Bulanan.....	74
c. Program Kegiatan Tahunan .....	79
E. Strategi Dakwah Dewan Kemakmuran Masjid Besar Nurul Huda Batang ...	
.....	83
1. Pemilihan Da'i Yang Sesuai.....	87
2. Pemilihan Materi yang Tepat .....	88
3. Menggunakan Media Sosial .....	88
4. Pengelolaan Dana Masjid .....	90
<b>BAB IV ANALISIS STRATEGI DAKWAH DEWAN KEMAKMURAN</b>	
<b>MASJID BESAR NURUL HUDA BATANG .....</b>	
.....	93
A. Strategi Dakwah Kegiatan Keagamaan dan Pelaksanaannya di Masjid Besar	
Nurul Huda Batang.....	93
B. Analisis Relevansi Strategi dalam Perkembangan Dakwah di Era Sekarang	
.....	102
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	105
A. Kesimpulan.....	105
B. Saran .....	106
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	108
<b>LAMPIRAN.....</b>	112

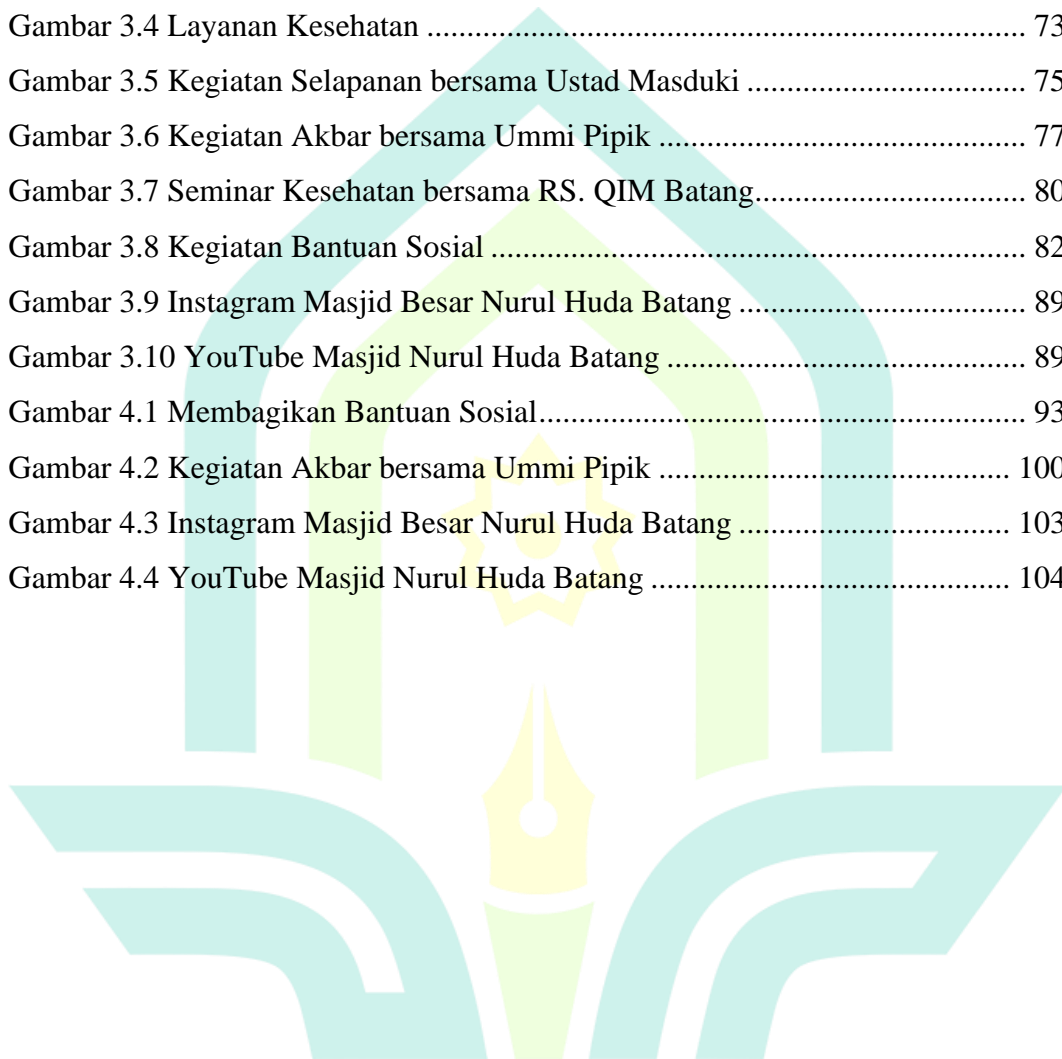
## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Pengurus Masjid Besar Nurul Huda Batang .....	60
Tabel 3.2 Program Kegiatan Pengajian Mingguan .....	67
Tabel 3.3 Program Kegiatan Pengajian Bulanan .....	67
Tabel 3.4 Program Kegiatan Pengajian Tahunan.....	67
Tabel 3.5 Program Kegiatan Pengajian Mingguan .....	67
Tabel 3.6 Hasil Pendapatan dari Kotak Amal Masjid Besar Nurul Huda Batang.....	90
Tabel 4. 1 Jadwal Pengajian Mingguan .....	97



## DAFTAR GAMBAR

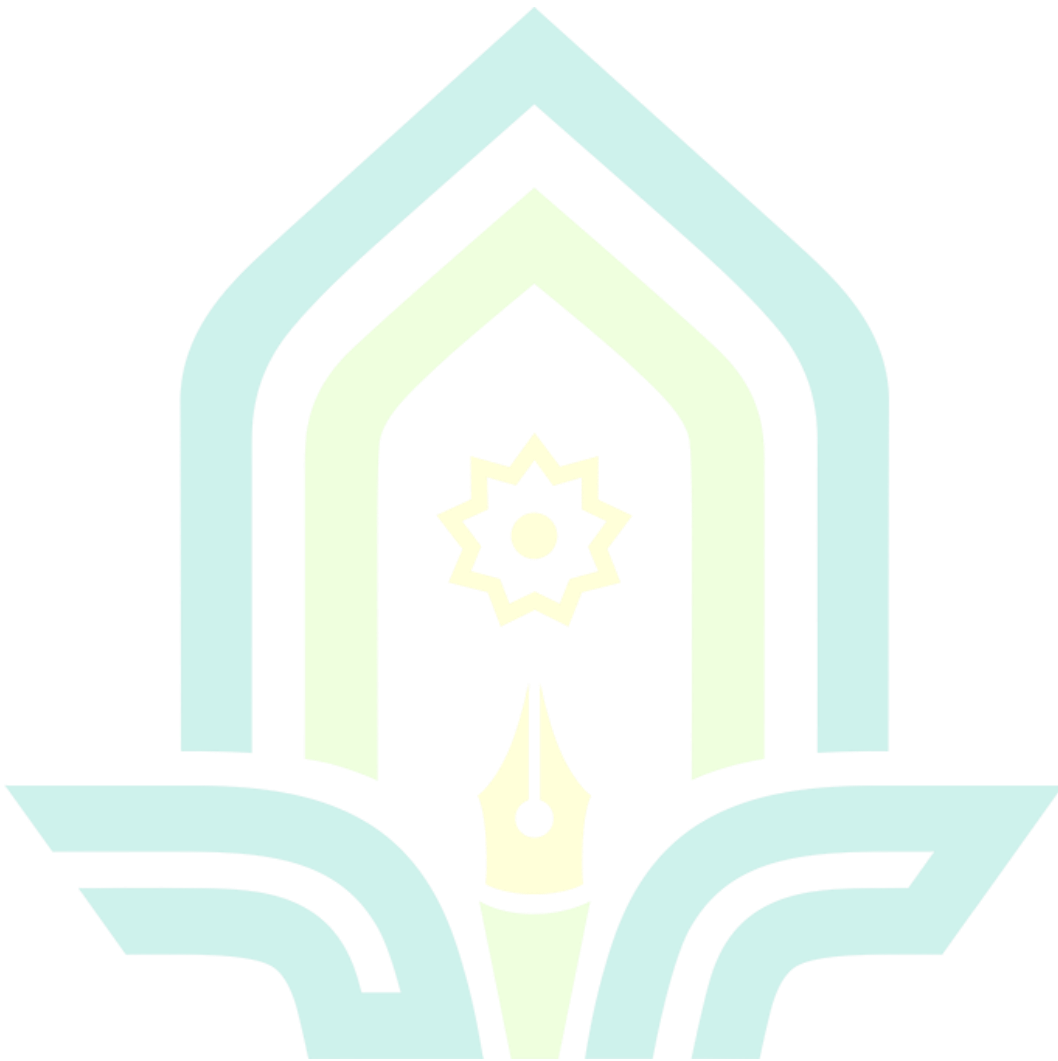
Gambar 1.1 Kerangka Berpikir .....	11
Gambar 3.1 Foto Masjid Besar Nurul Huda Batang .....	56
Gambar 3.2 Profil Masjid Besar Nurul Huda batang .....	59
Gambar 3.3 Membagikan Bantuan Sosial.....	72
Gambar 3.4 Layanan Kesehatan .....	73
Gambar 3.5 Kegiatan Selapanan bersama Ustad Masduki .....	75
Gambar 3.6 Kegiatan Akbar bersama Ummi Pipik .....	77
Gambar 3.7 Seminar Kesehatan bersama RS. QIM Batang.....	80
Gambar 3.8 Kegiatan Bantuan Sosial .....	82
Gambar 3.9 Instagram Masjid Besar Nurul Huda Batang .....	89
Gambar 3.10 YouTube Masjid Nurul Huda Batang .....	89
Gambar 4.1 Membagikan Bantuan Sosial.....	93
Gambar 4.2 Kegiatan Akbar bersama Ummi Pipik .....	100
Gambar 4.3 Instagram Masjid Besar Nurul Huda Batang .....	103
Gambar 4.4 YouTube Masjid Nurul Huda Batang .....	104



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Transkrip Wawancara

Lampiran 2 Dokumentasi





# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Masjid Besar Nurul Huda Batang yang beralamat di jalan Gajah Mada no 45 Proyonanggan Tengah Batang. Masjid Besar Nurul Huda sendiri sudah mengalami beberapa kali pergantian pengurus. Kondisi Masjid Besar Nurul Huda pada awalnya sepi dan kurang perawatan. Dalam hal program kegiatan juga masih pasif, kemudian pada kepengurusan yang baru pada bulan Maret tahun 2022, pengurus yayasan Masjid Besar Nurul Huda Batang mulai memikirkan cara yang tepat untuk memakmurkan dan mensejahterakan masjid. Salah satunya yaitu dengan membuat suatu program dakwah, terdapat berbagai macam program dakwah yang dilaksanakan di Masjid Besar Nurul Huda Batang yang didukung dengan banyaknya permintaan jama'ah masjid untuk diadakannya program dakwah yang berjalan rutin mingguan, bulan dan tahun, maka dari pengurus dewan kemakmuran Masjid Besar Nurul Huda Batang mulai membuat program dakwah dengan mengundang da'i yang terpopuler.<sup>1</sup>

Kemakmuran sebuah masjid tidak hanya ditentukan oleh kemegahan dan ukurannya. Kemakmuran masjid sebenarnya tercermin dari kehadiran dan partisipasi jama'ah dalam aktivitas yang memperhatikan kebutuhan lokal, sehingga masjid menjadi pusat kegiatan bagi warga setempat.<sup>2</sup> Dakwah perlu disampaikan dengan komunikasi dan strategi yang sesuai, yang mencakup

---

<sup>1</sup> “[https://www.instagram/@mabes\\_nurul.huda](https://www.instagram/@mabes_nurul.huda) Diakses 27 Mei 2024.”

<sup>2</sup> Atik Nurfatmawati, “Strategi Komunikasi Takmir Dalam Memakmurkan Masjid Jogokariyan Yogyakarta (Communication Strategy of the Mosque Management for Prosperity of Jogokariyan Mosque Yogyakarta),” *Jurnal Dakwah Risalah* 31, no. 1 (2020): 21–34.

aspek aktual, faktual, dan kontekstual. Aspek aktual mengacu pada penyelesaian masalah yang relevan dan penting bagi masyarakat saat ini. Aspek faktual menekankan pada kejadian yang nyata dan konkret. Sementara itu, aspek kontekstual menyoroti relevansi dakwah dengan permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat. Itu sebabnya, penting untuk memilih metode dan strategi yang tepat agar dakwah tetap relevan, nyata, dan sesuai dengan konteks, sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari proses dakwah itu sendiri.<sup>3</sup>

Secara teoritis dan konseptual, masjid merupakan pusat kegiatan budaya bagi umat Islam. Di tempat suci ini, nilai-nilai Islam yang mencakup keduniaan dan keakhiratan, yang meliputi dimensi materi dan spiritual, diperkenalkan setelah Nabi Muhammad SAW hijrah ke Madinah. Bersama dengan para Muhajirin dan penduduk lokal (kaum ashor), beliau berusaha membangun masjid agar umat Islam dapat berkumpul untuk menunaikan shalat lima waktu.<sup>4</sup>

Menurut Quraish Shihab, dalam masa kehidupan Nabi Muhammad SAW, masjid memiliki beragam fungsi. Selain menjadi tempat ibadah, masjid juga berperan sebagai tempat berkonsultasi, tempat berkomunikasi tentang isu-isu ekonomi, sosial, budaya, dan juga sebagai tempat untuk mengadakan kegiatan pendidikan bagi umat. Masjid juga menjadi tempat untuk memberikan santunan kepada fakir miskin, pelatihan militer dan persiapan perlengkapannya, posko pengobatan, tempat mediasi, serta sebagai ruang pertemuan dan penerimaan tamu. Selain itu, masjid dimanfaatkan sebagai

---

<sup>3</sup> Munir Muhammad, *Metode Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2006). Hlm.9.

<sup>4</sup> Didin Hafidhuddin, *Dakwah Aktual* (Gema Insani, 1998). Hlm. 29.

tempat penahanan tawanan dan sebagai pusat penyebaran informasi dan pembelaan terhadap agama.<sup>5</sup>

Perkembangan umat Islam sendiri tidak terlepas dari peran penting Masjid, suatu tempat (bangunan) yang berfungsi sebagai pusat utama untuk ibadah shalat kepada Allah SWT. Firman Allah SWT dalam Surat At-Taubah ayat 108.

لَا تَقُمْ فِيهِ أَبَدًا لِمَسْجِدٍ أُسِّسَ عَلَى التَّقْوَىٰ مِنْ أَوَّلِ يَوْمٍ أَحَقُّ أَنْ تَقُومَ فِيهِ فِيهِ رِجَالٌ يُحِبُّونَ أَنْ يَتَطَهَّرُوا وَاللَّهُ يُحِبُّ الْمُطَهَّرِينَ ١٠٨

Artinya: Janganlah engkau melaksanakan salat di dalamnya (masjid itu) selama-lamanya. Sungguh, masjid yang didirikan atas dasar takwa sejak hari pertama lebih berhak engkau melaksanakan salat di dalamnya. Di dalamnya ada orang-orang yang gemar membersihkan diri. Allah menyukai orang-orang yang membersihkan diri.<sup>6</sup>

Dalam sejarah peradaban Islam, masjid menjadi sebuah lembaga penting dalam perjuangan, yang memegang peran strategis dalam pembangunan peradaban. Sejak awal perkembangan Islam, pentingnya masjid tidak bisa dipungkiri, menunjukkan bahwa peran masjid dalam Islam mencakup segala aspek kehidupan.<sup>7</sup>

Masjid sebaiknya digunakan sebagai pusat pembinaan umat secara menyeluruh. Ini berarti bahwa meskipun fungsi masjid sebagai tempat ibadah ritual penting, namun peran masjid seharusnya lebih luas dari itu. Namun, kenyataannya menunjukkan bahwa kebanyakan masjid hanya difungsikan

<sup>5</sup> M Quraish Shihab, "Wawasan Al-Qur'an, Bandung: PT," *Mizan Pustaka* (2007).Hlm 462.

<sup>6</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, "Al-Qur'an Dan Terjemahnya, Diterjemahkan Oleh Yayasan Penyelenggara Penterjemah Al-Qur'an," *PT Intermasa, Jakarta* (2010).

<sup>7</sup> Dina Nur Afifah, "Strategi Dakwah Program Kuliah Dhuha Dalam Memakmurkan Masjid Agung Slawi Kabupaten Tegal" (Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.). Hlm 8.

sebagai tempat ibadah, bahkan belum sepenuhnya memenuhi fungsi tersebut secara optimal. Dalam idealnya, masjid seharusnya menjadi tempat yang memberikan dorongan dalam segala aspek aktivitas masyarakat, baik yang formal maupun informal, untuk meningkatkan kesejahteraan umat dan mencapai tujuan pembangunan Indonesia, yakni terciptanya masyarakat yang adil, sejahtera, dan makmur secara fisik dan spiritual.<sup>8</sup>

Akan tetapi pada era sekarang, fungsi masjid hanya sebatas tempat ibadah semata. Banyak yang tidak menjadikan masjid dengan semestinya, ada pengurus masjid tetapi seolah masjid tidak pernah diurus. Peran pengurus masjid yang belum optimal dalam upaya memfungsikan masjid dengan baik. Masjid memiliki beragam fungsi yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat sekitarnya. Kondisi masjid mencerminkan kondisi umat Muslim. Kemakmuran atau kehampaan masjid tergantung pada partisipasi mereka. Jika umat Muslim aktif dalam beribadah dan mengikuti kegiatan di masjid, maka masjid akan berkembang dengan baik. Sebaliknya, jika umat Muslim enggan atau malas untuk mengunjungi masjid, maka masjid akan sepi dan kurang termanfaatkan. Dengan begitu perlu adanya program kegiatan dakwah yang mengajak masyarakat untuk datang ke masjid. Allah berfirman pada Surat At-Taubah ayat 18 :

إِنَّمَا يَعْمُرُ مَسَاجِدَ اللَّهِ مَنْ آمَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَآتَى الزَّكَاةَ وَلَمْ يَحْشَأْ إِلَّا اللَّهَ تَعَالَى

---

<sup>8</sup> Teuku Supardi Amirudin, “Manajemen Masjid Dalam Pembangunan Masyarakat” (Yogyakarta: UII Press, 2001). Hlm. 138.

أُولَٰئِكَ أَنْ يَكُونُوا مِنَ الْمُهْتَبِينَ ١٨

Artinya : Sesungguhnya yang (pantas) memakmurkan masjid-masjid Allah hanyalah orang yang beriman kepada Allah dan hari Akhir, mendirikan salat, menunaikan zakat, serta tidak takut (kepada siapa pun) selain Allah. Mereka itulah yang diharapkan termasuk golongan orang-orang yang mendapat petunjuk.<sup>9</sup>

Oleh karena itu, pengurus berperan penting dalam memakmurkan masjid dengan membangun bangunan yang tidak hanya kokoh, tetapi juga memperkuat iman jamaah, sehingga dapat mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat. Seperti halnya peran pengurus Masjid Besar Nurul Huda Batang yang berupaya meningkatkan kegiatan keagamaan, menjadikan masjid tidak hanya sebagai tempat untuk shalat, tetapi juga sebagai pusat kegiatan lain melalui pengembangan dakwah. Dalam kepengurusan, Masjid Besar Nurul Huda Batang melakukan pembentukan organisasi setiap lima tahun, dengan harapan dapat melaksanakan tugas dengan baik dan meningkatkan kinerja kepengurusannya.

Masjid Besar Nurul Huda Batang melaksanakan berbagai kegiatan keagamaan dengan agenda rutin dan tahunan. Adapun rencana jangka panjang dibuat setiap awal tahun, dengan fleksibilitas untuk diubah jika diperlukan. Kegiatan ini ditujukan tidak hanya untuk masyarakat sekitar, tetapi juga untuk jama'ah yang singgah, serta terbuka bagi orang tua, remaja, dan anak-anak. Dalam menyelenggarakan berbagai kegiatan, bukan hanya pengurus yang berperan, tetapi masyarakat sekitar juga ikut berkontribusi dalam

---

<sup>9</sup> Nana Rukmana, *Masjid Dan Dakwah* (Jakarta: AMP Press, 2016). hlm 57.

mempersiapkan kegiatan tersebut.

Salah satu cara untuk memakmurkan Masjid Besar Nurul Huda Batang adalah dengan mengembangkan kegiatan keagamaan. Diperlukan strategi yang tepat agar kegiatan tersebut berjalan sesuai harapan. Pengurus masjid menerapkan strategi dakwah dalam pengembangan kegiatan tersebut. Oleh karena itu, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam dan menyusun judul penelitian. dengan demikian peneliti tertarik mengambil judul **“Strategi Dakwah Dewan Kemakmuran Masjid Besar Nurul Huda Batang”**.

#### **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana Strategi Dakwah yang dilakukan Dewan Kemakmuran Masjid Besar Nurul Huda Batang?
2. Bagaimana Relevansi Strategi Dakwah Dewan Kemakmuran Masjid Besar Nurul Huda Batang dalam Perkembangan Dakwah di Era sekarang?

#### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui Strategi Dakwah yang dilakukan Dewan Kemakmuran Masjid Besar Nurul Huda Batang
2. Untuk mengetahui Relevansi Strategi Dakwah di Masjid Besar Nurul Huda Batang di Era sekarang.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

1. Dalam bidang Teoritis

Dalam pengertian teoritis, penelitian ini tidak hanya memberikan manfaat yang mencakup pemahaman lebih lanjut tentang strategi dakwah di Masjid

Besar Nurul Huda Batang, tetapi juga memberikan kontribusi pada pengembangan teori dan literatur di bidang dakwah dan keagamaan secara menyeluruh.

## 2. Dalam bidang Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat membantu Masjid Besar Nurul Huda Batang untuk mengoptimalkan strategi dakwah mereka, menciptakan dampak positif yang lebih besar di tengah masyarakat, dan memperkuat peran mereka sebagai pusat spiritual dan sosial.

## E. Tinjauan Pustaka

### 1. Penelitian Relevan

Sebuah penelitian harus didukung oleh adanya hasil penelitian-penelitian sebelumnya.

- a. Penelitian yang di tulis oleh An-nisa Nabillah, dengan judul Strategi Dakwah Islam Komunitas Remaja dan Pemuda Islam Masjid Raya Bintaro Jaya (Remisya) dalam membangun Kesadaran Remaja Terhadap Masjid.<sup>10</sup>

Tujuan penelitian ini adalah untuk memahami strategi dakwah yang diterapkan oleh komunitas Remisya untuk menarik minat remaja terhadap masjid. Strategi dakwah yang diterapkan adalah meningkatkan pemahaman remaja terhadap masjid dan budaya Islam, yang dilakukan oleh komunitas Remisya untuk memengaruhi perilaku remaja terhadap

---

<sup>10</sup> An-Nisa Nabillah, "Strategi Dakwah Islam Komunitas Remaja Dan Pemuda Islam Masjid Raya Bintaro Jaya Dalam Membangun Kesadaran Remaja Terhadap Masjid" (Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.).

masjid, dengan merujuk pada teori strategi dakwah Islam oleh Abdul Basit. Subjek penelitian adalah pengurus komunitas Remisya, sementara objeknya adalah strategi dakwah yang berfokus pada perbedaan spesifik dalam rumusan masalah dan tujuan yang hendak dicapai. Persamaan penelitian ini serupa dengan penelitian sebelumnya, yaitu untuk memakmurkan masjid. Waktu penelitiannya kurang lebih 4 bulan yang berlokasi di Masjid Raya Bintaro Jaya. Berbeda dengan penelitian sekarang yang membahas mengenai strategi dakwah dewan kemakmuran Masjid Besar Nurul Huda Batang dalam memakmurkan Masjid.

- b. Penelitian yang di tulis oleh Indra Dita Puspito, dengan judul Strategi Dakwah Generasi Muda Masjid Al-Hikmah (GEMA) dalam meningkatkan Nilai-Nilai Keislaman Para pemuda di kampung Areman Cimanggis Depok.<sup>11</sup>

Tujuan penelitian untuk mengetahui Strategi yang efektif oleh GEMA. Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif untuk mendalami fenomena secara menyeluruh, dengan memanfaatkan penelitian pustaka. Ada perbedaan khusus dalam objek studi, rumusan masalah, dan tujuan penelitian. Persamaan dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini juga menekankan penggunaan strategi dakwah sebagai upaya untuk meningkatkan kemakmuran Masjid. Perbedaan spesifik pada teori yang digunakan yaitu menggunakan teori

---

<sup>11</sup> Indra Dita Puspito, "Strategi Dakwah Generasi Muda Masjid Al-Hikmah (GEMA) Dalam Meningkatkan Nilai-Nilai Keislaman Para Pemuda Di Kampung Areman Cimanggis Depok" (2011).



strategi dari Fred R. David. Adapun hasil dari observasi peneliti mengetahui manfaat strategi dakwah yang digunakan serta mengetahui faktor penghambat juga faktor pendukung yang ada baik dari faktor eksternal maupun internal.

- c. Penelitian yang di tulis oleh Dedi Prayitno, dengan judul Strategi Dakwah Remaja Masjid Al-Wustho di Dukuh Mendungsari Bulurejo, Gondangrejo, Karanganyar.<sup>12</sup>

Tujuan penelitian untuk Menjelaskan tentang cara mengoptimalkan peran remaja dalam kemakmuran Masjid. Penelitian ini menerapkan pendekatan deskriptif kualitatif dan menggunakan wawancara sebagai metodologi penelitian. Ada perbedaan tertentu dalam objek penelitian, perumusan masalah, dan tujuan yang ingin dicapai. Persamaan dengan penelitian sebelumnya adalah penekanan pada strategi dakwah yang digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan masjid.

- d. Penelitian yang di tulis oleh M. Hafiz Harahap, dengan judul Strategi Dakwah Jama'ah Tabligh dalam Tazkiyatu Nafs di Masjid Al- Hidayah Desa Jampang Bogor.<sup>13</sup>

Tujuan penelitian adalah untuk memahami bagaimana cara penerapan strategi dakwah jama'ah Tabligh dalam pembinaan spiritual,

<sup>12</sup> Dedi Prayitno, Kamila Adnani, and Zainul Abas, "Strategi Dakwah Remaja Masjid Al-Wustho, Di Dukuh Mendungsari Bulurejo, Gondangrejo, Karanganyar" (2017).

<sup>13</sup> M Hafiz Harahap, "Strategi Dakwah Jamaah Tabligh Dalam Tazkiyatu Nafs Di Masjid Al Hidayah Desa Jampang Bogor" (Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif hidayatullah 2017).

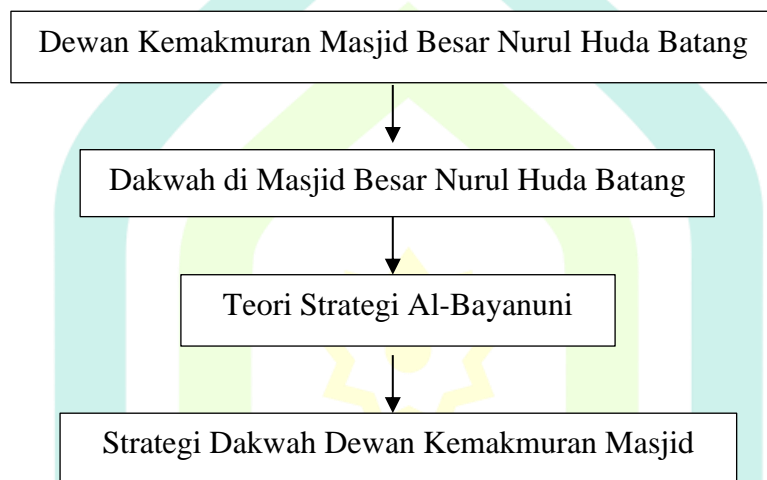
khususnya dalam praktik tazkiyatu nafs di Masjid Al-Hidayah, Desa Jampang, Bogor. Penelitian ini menggunakan metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif terkait subjek, seperti persepsi dan motivasi, sebagai pendekatannya. Terdapat perbedaan khusus dalam objek penelitian, perumusan masalah, serta tujuan yang ingin dicapai. Persamaan dengan penelitian sebelumnya adalah fokus pada penggunaan strategi dakwah. Perbedaan spesifik yang ada dalam penelitian ini yaitu penggunaan teori strategi dari Fred R. David, Ditemukan hasil bahwa berdakwah dengan menggunakan strategi dalam hal perencanaan melalui musyawarah, lalu dalam tahap implementasi tercantum dalam enam kegiatan dan tahap evaluasi terbagi menjadi dua yaitu secara eksternal dan internal.

Dari perbandingan keempat studi pustaka tersebut dengan penelitian ini terlihat terdapat perbedaan spesifik pada objek penelitian, rumusan masalah, dan tujuan yang ingin dicapai. Persamaan penelitian ini dengan penelitian diatas adalah Strategi Dakwah Dewan Kemakmuran Masjid. Studi pustaka bermanfaat untuk membandingkan terkait hasil penelitian terdahulu dengan penelitian yang sedang dilakukan apakah terdapat perbedaan dari hasil atau tidak.

#### **F. Kerangka Berpikir**

Kerangka berpikir merupakan inti dari konsepsi penelitian yang disusun secara menyeluruh berdasarkan data fakta, observasi, dan tinjauan literatur. Pendapat atau rangkaian argumen yang dihasilkan dalam kerangka berpikir

akan mengarah pada sebuah simpulan, yang menjadi langkah awal dalam menemukan solusi untuk masalah yang diteliti.<sup>14</sup> Kerangka berpikir menggambarkan langkah-langkah penelitian yang akan dijalankan oleh peneliti, termasuk analisis terhadap strategi dakwah yang diterapkan Dewan Kemakmuran Masjid Besar Nurul Huda Batang. Alur kerangka berpikir digambarkan dalam bagan berikut:



**Gambar 1.1**  
**Kerangka Berpikir**

## **G. Metodologi Penelitian**

### **1. Paradigma Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mendalami kebenaran atau realitas. Untuk memahami konsep ini, peneliti membutuhkan metode untuk memahami fakta dan realitas, yang dikenal sebagai paradigma.<sup>15</sup> Harmon

<sup>14</sup> Nurdin Ismail and Sri Hartati, "Metodologi Penelitian Sosial," *Surabaya: Media Sahabat Cendekia* (2019).

<sup>15</sup> Hamzah B Uno, "Paradigma Penelitian," *E-Prosidings Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo* (2020).

menjelaskan bahwa paradigma adalah fondasi utama dalam cara berpikir, mengevaluasi, dan memahami segala sesuatu yang terkait dengan realitas. Dalam paradigma ini, peneliti dapat menganalisis data secara lebih efisien dan mengembangkan teori berdasarkan pengamatan langsung.

Penelitian ini menganut paradigma konstruktivis, yang meyakini bahwa adalah hasil dari konstruksi sosial, dan kebenaran tentang realitas tersebut bersifat relatif. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada interpretasi realitas yang dibangun oleh individu. Dalam penelitian ini, paradigma konstruktivis ini digunakan untuk mengobservasi pengaruh strategi dakwah di dewan kemakmuran Masjid terhadap realitasnya.

## 2. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang menggunakan pendekatan kualitatif dengan melakukan penelitian lapangan. Dalam prosesnya, penjelasan disampaikan melalui beragam medium, baik lisan, tulisan, dan visual. Pendekatan kualitatif menghasilkan data yang bersifat deskriptif yang terdiri dari penjelasan tulisan dan analisis yang mendalam tentang objek yang diamati.<sup>16</sup>

## 3. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah Dewan Kemakmuran Masjid Besar Nurul Huda Batang, dengan fokus penelitian pada Strategi Dakwah yang diimplementasikan oleh Dewan Kemakmuran Masjid Besar Nurul Huda

---

<sup>16</sup> Pupu Saeful Rahmat, "Penelitian Kualitatif Dalam Equilibrium," *Jurnal Pendidikan* 5, no. 9.

Batang.

#### 4. Sumber Data

##### a. Data Primer

Data primer menjadi landasan utama serta sumber utama informasi dalam penelitian ini. Data primer yang diperoleh melalui wawancara dengan pengurus Dewan Kemakmuran Masjid mengenai Strategi Dakwah untuk meningkatkan keberkahan Masjid Besar Nurul Huda Batang.

##### b. Data Sekunder

Data pendukung atau sekunder dalam penelitian ini dimanfaatkan untuk menegaskan validitas data utama. Informasi data sekunder ini didapat dari sumber-sumber yang dipercayai dengan topik penelitian, seperti jurnal, tesis, buku, artikel, disertasi, dan dokumen terkait lainnya.

#### 5. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini berkaitan dengan strategi yang dipilih untuk mengumpulkan informasi. Dalam penelitian ini, teknik yang dipilih untuk mengumpulkan data bertujuan untuk memastikan validitas penelitian dan melibatkan observasi, dokumentasi, studi pustaka, dan wawancara.<sup>17</sup>

##### a. Observasi

Penulis juga melakukan observasi non-partisipan, menunjukkan

---

<sup>17</sup> Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)* (Deepublish, 2018).

bahwa bahwa peneliti tidak secara langsung terlibat dengan objek penelitiannya, melainkan berperan sebagai pengamat yang *independen*.<sup>18</sup> Pengumpulan data melalui teknik observasi dilakukan dengan memperhatikan strategi dakwah yang dilaksanakan oleh Dewan Kemakmuran Masjid Besar Nurul Huda Batang. Dalam proses ini, peneliti memahami dan menyaring data dengan mempertimbangkan berbagai faktor, agar data tersebut dapat digunakan sebagai objek penelitian.

b. Dokumentasi

Dalam penelitian, dokumentasi merujuk pada data tertulis, yang meliputi berbagai sumber seperti buku, catatan, naskah, arsip, dan dokumen yang relevan dengan topik penelitian. Tujuan dokumentasi ini adalah untuk membantu peneliti dalam mengumpulkan data dan informasi terkait lainnya mengenai topik penelitian.

c. Studi Pustaka

Teknik pengumpulan dalam penelitian ini melibatkan pengumpulan informasi dari berbagai sumber ilmiah, seperti buku, jurnal, atau bisa juga melalui kamus, dan teks pemberitaan di media cetak maupun online.

d. Wawancara

Wawancara merupakan cara untuk pengumpulan informasi dalam

---

<sup>18</sup> Dr Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D" (2013).

penelitian di mana terjadi interaksi dialog antara pewawancara dan narasumber, baik dalam tatap muka langsung maupun tertulis, dengan menggunakan paduan wawancara sebagai pedoman.<sup>19</sup> Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pertemuan langsung untuk wawancara dengan Sekretaris Dewan Kemakmuran Masjid Besar Nurul Huda Batang.

#### 6. Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan untuk menganalisis data adalah metode induktif. Teknik ini melibatkan analisis data yang dimulai dari observasi langsung menuju teori. Penggunaan analisis induktif untuk menjamin integritas data penelitian dengan memprioritaskan data baru dalam proses analisis, yang kemudian diintegrasikan dengan kerangka teoritis.<sup>20</sup> Peneliti menarik kesimpulan dari aspek yang spesifik. Proses pengumpulan dan analisis data saling terkait dan tidak dipisahkan dalam penelitian ini.

Metode yang digunakan dalam analisis data penelitian ini ialah menganalisis strategi dakwah dengan mempertimbangkan unsur-unsur dalam proses komunikasi terutama yang digunakan oleh dewan Kemakmuran Masjid Besar Nurul Huda Batang. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Al-Bayanuni. Teori Al-Bayanuni terbagi menjadi tiga macam : Strategi sentimentil ( *al-manhaj al-athifi* ), Strategi Rasional ( *al-manhaj al-aqli* ), dan Strategi Indrawi ( *al-manhaj al-hissi* ).

---

<sup>19</sup> Prof. Dr. H M Burhan Bungin and S Sos, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Edisi Kedua* (Kencana, 2005).

<sup>20</sup> Muhammad Rohmadi and Yakub Nasucha, "Dasar-Dasar Penelitian Bahasa, Sastra, Dan Pengajaran," *Surakarta: Pustaka Brilliant* (2017).

Teori ini mengungkapkan bahwa cara-cara yang dilakukan juru dakwah dalam menyampaikan dakwahnya atau penerapan metode-metode dakwah.

#### **H. Sistematika Pembahasan**

Penelitian yang berjudul Strategi Dakwah Dewan Kemakmuran Masjid Besar Nurul Huda Batang, disusun menjadi lima bab sesuai dengan paduan penulisan skripsi Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah, yaitu dijelaskan sebagai berikut:

**BAB I Pendahuluan :** Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian yang relevan, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

**BAB II Kajian Teori :** Bab ini menjelaskan tentang teori yang berkaitan dengan topik penelitian yaitu : Strategi, Dakwah, Strategi Dakwah, Masjid, Teori Al-Bayanuni.

**BAB III Gambaran Umum Dan Hasil Penelitian :** Bab ini menjelaskan informasi tentang Gambaran Umum dan Profil dari Dewan Kemakmuran Masjid Besar Nurul Huda Batang.

**BAB IV Analisis Hasil Penelitian :** Bab ini menguraikan tentang Analisis hasil penelitian, yaitu : Strategi Dakwah Dewan Kemakmuran Masjid Besar Nurul Huda Batang. Serta Relevansi Strategi dakwah di era sekarang.

**BAB V Penutup :** Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran dari penelitian ini.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

1. Strategi Dakwah Dewan Kemakmuran Masjid Besar Nurul Huda Batang menggunakan tiga bentuk strategi dakwah yang di pelopori oleh Al-Bayanuni, diantaranya:

Program membagikan bantuan sosial dalam konteks sentimental menekankan nilai kasih sayang dan kepedulian terhadap sesama, tidak hanya memberikan dukungan material tetapi juga menciptakan momen emosional yang mempererat ikatan sosial di komunitas. Dalam aspek rasional, fokus pada menyantuni anak yatim menunjukkan pentingnya dukungan yang meliputi materi, pendidikan, dan dukungan emosional, sehingga membantu membentuk individu yang mandiri dan berakhlak baik, serta mendatangkan pahala bagi penyantun. Sementara itu, dalam dimensi indrawi, pengajian akbar dengan tema "Habis Hijrah Terbitlah Berkah" menawarkan pengalaman spiritual yang mendalam, mengajak jamaah untuk merenungkan makna hijrah dan berkah dari pengabdian serta amal baik, sehingga mendorong kontribusi positif di masyarakat. Secara keseluruhan, strategi Al Bayanuni yang menggabungkan ketiga aspek ini tidak hanya memperkaya pengalaman spiritual umat, tetapi juga memperkuat solidaritas sosial dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat secara menyeluruh.

2. Relevansi Strategi Dakwah Dewan Kemakmuran Masjid Besar Nurul Huda Batang dalam Perkembangan Dakwah di Era sekarang

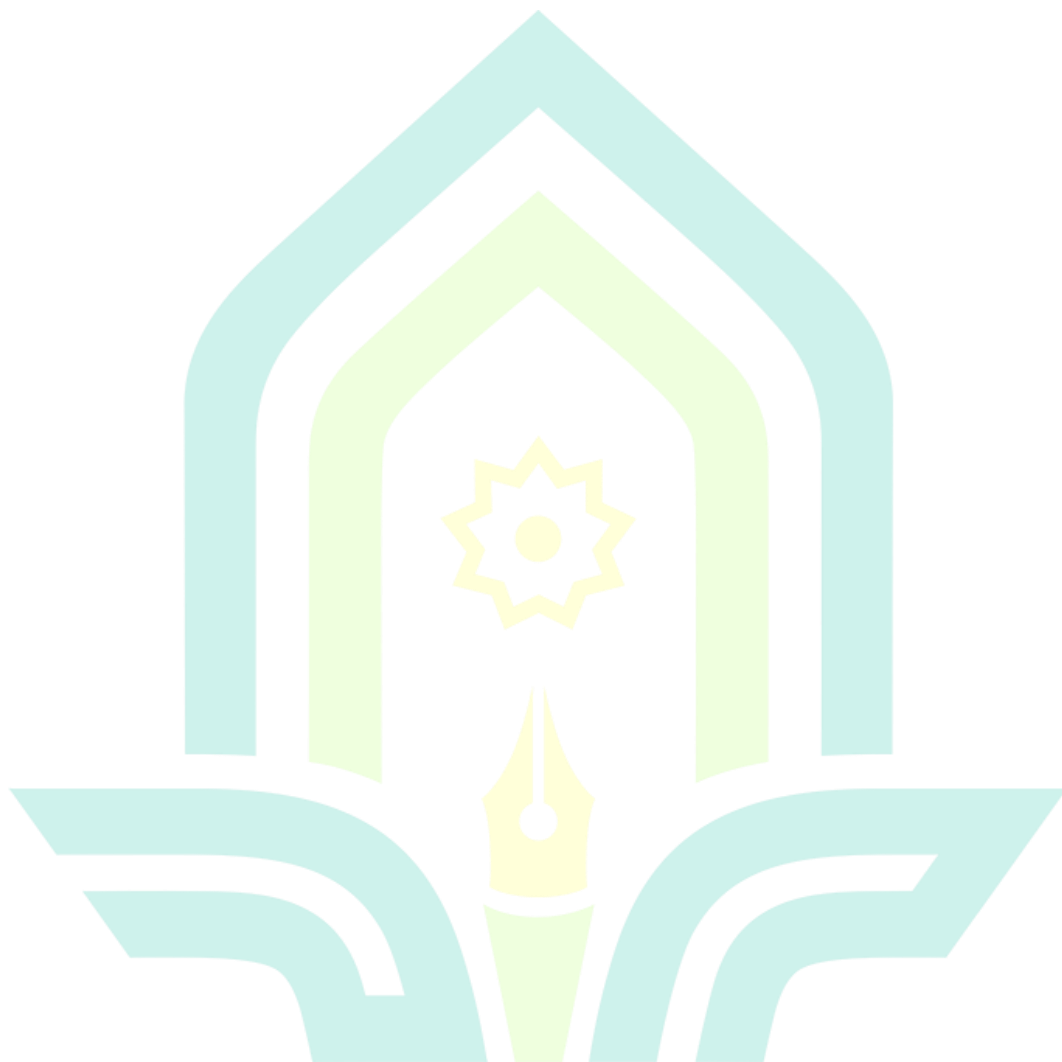
Relevansi strategi dalam dakwah di era modern sangat bergantung pada evaluasi dan penyesuaian pendekatan yang digunakan untuk menyampaikan pesan agama. Pemanfaatan media sosial, seperti Instagram, terbukti efektif dalam mengumumkan berbagai acara dan meningkatkan keterlibatan masyarakat melalui konten visual yang menarik. Namun, terdapat kelemahan dalam pengelolaan konten di platform lain seperti YouTube, di mana kurangnya frekuensi unggahan, kualitas konten yang rendah, dan minimnya interaksi dengan penonton dapat mengurangi efektivitas pesan. Dengan memperbaiki kelemahan-kelemahan ini dan menerapkan strategi yang lebih terencana, pengurus masjid dapat meningkatkan efisiensi serta dampak dakwah mereka di tengah perubahan sosial dan teknologi yang cepat.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dari pembahasan di atas, maka peneliti memiliki beberapa saran, yakni sebagai berikut:

1. Peneliti berharap untuk penelitian ini bermanfaat bagi para mahasiswa UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, khususnya Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam yang nantinya akan membaca penelitian ini
2. Untuk peneliti lain agar penelitian ini ditelaah kembali lebih jauh, lebih dalam, dan dikembangkan menggunakan pendekatan atau teori lain

sehingga menghasilkan penelitian yang berbeda dari penelitian sebelumnya  
sesuai dengan disiplin ilmu oleh berbagai perguruan tinggi



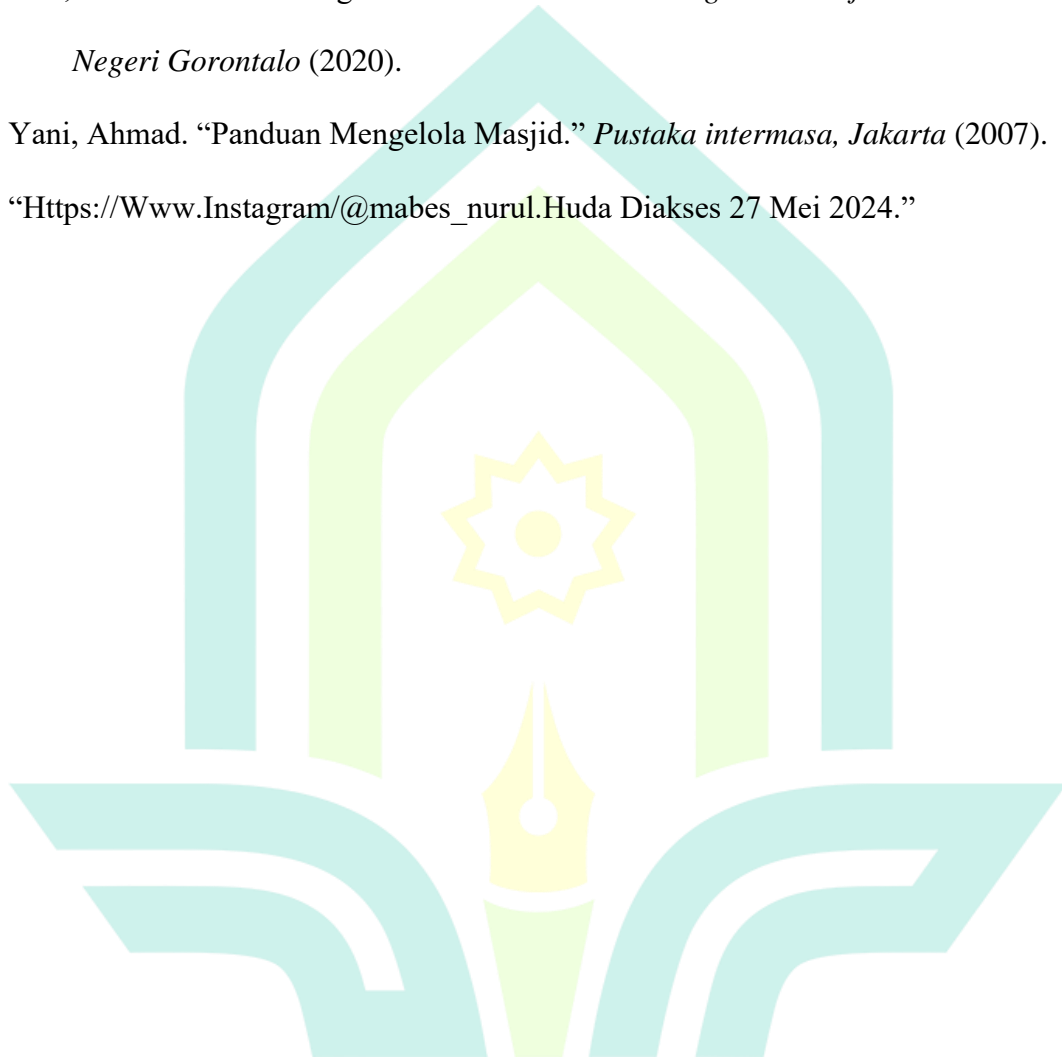
## DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, Dina Nur. "Strategi Dakwah Program Kuliah Dhuha Dalam Memakmurkan Masjid Agung Slawi Kabupaten Tegal." oFakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Amirudin, Teuku Supardi. "Manajemen Masjid Dalam Pembangunan Masyarakat." Yogyakarta: UII Press, 2001.
- Asmuni, Syukir. "Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam." *Surabaya: Al-Ikhlas* (1983).
- dan Administrasi Publik* 3, no. 3 (2016).
- Ayub, Moh E. *Manajemen Masjid*. Gema Insani, 1996.
- Aziz, Moh. Ali. *Ilmu Dakwah*. Yogyakarta: Kencana, 2017.
- Basit, Abdul. *Filsafat Dakwah*. Rajawali Pers, 2013.
- Bungin, Burhan, S Sos, and M Si. "Pengantar Public Relations: Strategi Menjadi Humas Profesional." *Jakarta: Ramadina Prakarsa* (2006).
- Bungin, Prof. Dr. H M Burhan, and S Sos. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Edisi Kedua*. Kencana, 2005.
- Chambert-Loir, Henri. "Drs Shodiq & H. Shalahuddin Chaery, Kamus Istilah Agama." *Archipel* 28, no. 1 (1984): 219.
- David, Fred R. "Manajemen Strategi Dan Konsep." *Jakarta: Prenhalindo* (2002).
- Effendi, Onong Uchjana, and Tjun Surjaman. *Dinamika Komunikasi*. Remadja Karya, 1986.
- Elvinaro, Ardianto, Komala Lukiati, and Siti Karlinah. "Komunikasi Massa Suatu Pengantar." *Bandung: Simbiosis Rekatama Media* 7 (2004).

- Hafidhuddin, Didin. *Dakwah Aktual*. Gema Insani, 1998.
- Hannan, Abd. “Cyberspace Dan Populisme Islam Di Kalangan Netizen: Studi Kasus Pada Akun Media Sosial Felix Siauw.” *Jurnal Sosiologi Reflektif* 15, no. 2 (2021): 224–249.
- Hannan, Zainudin Syarif and Abd. “Islamic Populism.” *Pemikiran Islam* (2020): 251–77.
- Harahap, M Hafiz. “Strategi Dakwah Jamaah Tabligh Dalam Tazkiyatu Nafs Di Masjid Al Hidayah Desa Jampang Bogor.” Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif ..., 2017.
- Indonesia, Departemen Agama Republik. “Al-Qur’an Dan Terjemahnya, Diterjemahkan Oleh Yayasan Penyelenggara Penterjemah Al-Qur’an.” *PT Intermasa, Jakarta* (2010).
- Ismail, Nurdin, and Sri Hartati. “Metodologi Penelitian Sosial.” *Surabaya: Media Sahabat Cendekia* (2019).
- Lalu, Muchsin Effendi dan Faizah. *Psikologi Dakwah*. Jakarta: Penamedia Group, 2015.
- Masitoh, Laksmi Dewi. “Strategi Pembelajaran.” *Direktorat Jendral Pendidikan Islam Depag RI* (2009).
- Munir Muhammad. *Metode Dakwah*. Jakarta: Kencana, 2006.
- Nabillah, An-Nisa. “Strategi Dakwah Islam Komunitas Remaja Dan Pemuda Islam Masjid Raya Bintaro Jaya Dalam Membangun Kesadaran Remaja Terhadap Masjid.” Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

- Nurfatmawati, Atik. "Strategi Komunikasi Takmir Dalam Memakmurkan Masjid Jogokariyan Yogyakarta (Communication Strategy of the Mosque Management for Prosperity of Jogokariyan Mosque Yogyakarta)." *Jurnal Dakwah Risalah* 31, no. 1 (2020): 21–34.
- Pimay, Awaludin, Zuhri. "Intelektualitas Dakwah Prof. KH. Saifuddin Zuhri." Semarang: RaSAIL Media Group, 2011.
- Pimay, Awaludin. *Paradigma Dakwah Humanis: Strategi Dan Metode Dakwah Prof. KH Saifuddin Zuhri*. RaSAIL, 2005.
- Prayitno, Dedi, Kamila Adnani, and Zainul Abas. "Strategi Dakwah Remaja Masjid Al-Wustho, Di Dukuh Mendungsari Bulurejo, Gondangrejo, Karanganyar" (2017).
- Puspito, Indra Dita. "Strategi Dakwah Generasi Muda Masjid Al-Hikmah (GEMA) Dalam Meningkatkan Nilai-Nilai Keislaman Para Pemuda Di Kampung Areman Cimanggis Depok" (2011).
- Putra, D I Ansusa, and Mila Wahyuni. "Budaya Populis Dalam Dakwah Islam." *Borneo: Journal of Islamic Studies* 2, no. 1 (2021): 12–22.
- Rahmat, Pupu Saeful. "Penelitian Kualitatif Dalam Equilibrium." *Jurnal Pendidikan* 5, no. 9 (n.d.).
- Rohmadi, Muhammad, and Yakub Nasucha. "Dasar-Dasar Penelitian Bahasa, Sastra, Dan Pengajaran." *Surakarta: Pustaka Brilliant* (2017).
- Rukajat, Ajat. *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*. Deepublish, 2018.
- Rukmana, Nana. *Masjid Dan Dakwah*. Jakarta: AMP Press, 2016.

- Shihab, M Quraish. "Wawasan Al-Qur'an, Bandung: PT." *Mizan Pustaka* (2007).
- Steiner, George A. "Kebijakan Dan Strategi Manajemen Ed 2" (2016).
- Sugiyono, Dr. "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D" (2013).
- Uno, Hamzah B. "Paradigma Penelitian." *E-Prosiding Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo* (2020).
- Yani, Ahmad. "Panduan Mengelola Masjid." *Pustaka intermasa, Jakarta* (2007).
- "[https://www.instagram/@mabes\\_nurul.Huda](https://www.instagram/@mabes_nurul.Huda) Diakses 27 Mei 2024."



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### IDENTITAS DIRI

Nama : Vella Kharisma Febrinda  
Tempat/Tanggal Lahir : Pekalongan, 10 Februari 2003  
Agama : Islam  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat : Desa Tegalsuruh No. 11 RT/RW 01/01 Kecamatan  
Sragi Kabupaten Pekalongan  
Email : [vellakharismafebrindafa@gmail.com](mailto:vellakharismafebrindafa@gmail.com)

Orang Tua :

1. Nama Bapak: Casmudi
2. Nama Ibu : Siti Khotimah

### RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SDN 01 Tegalsuruh Lulus tahun 2014
2. SMP N 2 Sragi Lulus tahun 2017
3. SMA 1 Sragi Lulus tahun 2020
4. Tercatat sebagai mahasiswa Strata Satu (S1) pada Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan tahun 2020/2021.

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 4 November 2024

Penulis



**Vella Kharisma Febrinda**  
NIM. 3420100